

BAB IV

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

4.1. Penjelasan Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

4.1.1 Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

Realisasi Belanja OPD Biro Pemerintahan pada TA 2019 adalah sebesar Rp.2.975.756.879,00 atau 91,82% dari anggaran belanja sebesar Rp.3.240.747.000,00 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.

Realisasi Belanja OPD Biro Pemerintahan Provinsi Banten Tahun Anggaran 2019

Uraian	APBD Murni Tahun 2019 Rp.	Perubahan APBD Tahun 2019 Rp.	Realisasi Tahun 2019	
			Rp.	%
1	2	3	4	5
BELANJA	3.284.000.000,00	3.240.747.000,00	2.975.756.879,00	90,61
BELANJA LANGSUNG	3.284.000.000,00	3.240.747.000,00	2.975.756.879,00	90,61
Belanja Barang dan Jasa	3.224.000.000,00	3.180.747.000,00	2.916.496.336,00	90,46
Belanja Modal	60.000.000,00	60.000.000,00	59.260.543,00	98,77
BELANJA MODAL	0	0	0	0
Belanja Tanah	0	0	0	0
Belanja Peralatan dan Mesin	0	0	0	0
Belanja Gedung dan Bangunan	0	0	0	0
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0	0
Belanja Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0
Belanja Aset Lainnya	0	0	0	0

4.1.1.1 Belanja Langsung

Realisasi Belanja Langsung Tahun Anggaran 2019 adalah sebesar Rp.2.975.756.879,00 dengan persentase keuangan sebesar 91,82% dari anggaran sebesar Rp.3.240.747.000. Rincian realisasi belanja Langsung sebagai berikut :

4.1.1.1.1 Belanja Pegawai

Jumlah Realisasi Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp.0 atau 00 % dari anggaran sebesar Rp.0 yang terdiri dari:

- Belanja Pegawai Tidak Langsung dengan realisasi sebesar Rp.0 atau 0% dari anggaran sebesar Rp 0. Dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp 0, realisasi Belanja Pegawai Tidak Langsung Tahun Anggaran 2019 bertambah sebesar Rp.0 atau naik 0%. Hal ini disebabkan Tidak terdapat komponen Belanja Tidak Langsung. Belanja Pegawai Tidak Langsung digunakan untuk pembayaran gaji dan tunjangan PNS, Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah serta Anggota DPRD;

- b. Belanja Pegawai Langsung dengan realisasi sebesar Rp.0 atau 0% dari anggaran sebesar Rp.0 Hal ini berarti realisasi Belanja Pegawai Langsung Tahun Anggaran 2019 bertambah/berkurang sebesar (Rp0) atau naik/turun (0%).

4.1.1.1.2 Belanja Barang dan Jasa

Belanja barang meliputi belanja barang dan jasa sebagai penunjang pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang sifatnya rutinitas dan tidak menghasilkan aset tetap. Realisasi Belanja Barang Tahun Anggaran 2019 adalah sebesar Rp.2.916.496.336,00 atau 91,69 % dari anggaran sebesar Rp.3.240.747.000,00.

4.1.1.2 Belanja Modal

Belanja modal merupakan alokasi pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberikan manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal adalah sebesar Rp.59.260.543 atau 98,77% dari anggaran sebesar Rp.60.000.000

4.1.1.2.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2019 dan TA 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Realisasi Belanja Modal TA 2019 mengalami kenaikan/penurunan sebesar % dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2019. Hal ini disebabkan tidak adanya Anggaran.

4.1.1.2.3 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2019 adalah sebesar Rp.0, mengalami kenaikan/penurunan sebesar 0% bila dibandingkan dengan realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2018 sebesar Rp.0.

4.1.1.2.4 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal TA 2019 adalah sebesar Rp.60.000.000,00 (Enam Puluh Juta Rupiah). Realisasi Belanja Modal TA 2019 sebesar Rp.59.260.543,00 (Lima Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Enam Puluh Ribu Lima Ratus Empat Tiga Rupiah).Untuk Pengadaan Bangunan Tugu/tanda batas.

4.1.1.2.5 Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2019 dan TA 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Realisasi Belanja Modal TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 0% dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2019 .

4.1.1.2.6 Belanja Aset Tetap Lainnya

Realisasi Belanja Aset Tetap Lainnya TA 2019 dan TA 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.700.000.000. Realisasi Belanja Modal TA 2019 mengalami kenaikan/penurunan sebesar 0% dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2018 . Hal ini disebabkan pada tahun ini tidak ada belanja aset tetap lainnya

4.1.1.2.7 Belanja Aset Lainnya

Realisasi Belanja Aset Lainnya TA 2019 dan TA 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 0. dan Rp.0. Realisasi Belanja Modal TA 2019 mengalami kenaikan/peningkatan sebesar .0% dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2018 .

4.1.2 Surplus/(Defisit)

Surplus/(Defisit) adalah jumlah Pendapatan setelah dikurangi dengan Belanja dan Transfer. Dalam APBD Tahun Anggaran 2019 Pemerintah Provinsi Banten menganggarkan defisit sebesar (Rp.0) dengan realisasi surplus sebesar Rp.0, hal ini terjadi karena realisasi pendapatan melampaui target serta realisasi belanja dan transfer dibawah anggaran yang ditetapkan. Tahun Anggaran 2019 terjadi surplus sebesar Rp.0. Tabel perhitungan Surplus/(Defisit) dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.
Realisasi Perhitungan Suplus/(Defisit) Tahun 2019

Uraian	Anggaran Tahun 2019	Realisasi Tahun 2019		Selish Lebih/ (Kurang)	Realisasi Tahun xxx
	Rp.	Rp.	%	Rp.	Rp.
2	3	4	5	6 =3-4	7
PENDAPATAN	0	0	0	0	0
BELANJA DAN TRANSFER	0	0	0	0	0
SURPLUS/(DEFISIT) (1-2)	0	0	0	0	0

Tabel 4.
Realisasi Perhitungan Suplus/(Defisit) Tahun 2019 dan Tahun 2018

No	Uraian	Realisasi Tahun 2019		Realisasi Tahun 2019	Selish Realisasi Tahun n Terhadap Tahun 2018	Persentase Naik/(Turun)
		Rp.	%	Rp.	Rp.	Rp.
1	2	4	5	6 =3-4	7	7
1	PENDAPATAN	0	0	0	0	0
2	BELANJA DAN TRANSFER	0	0	0	0	0
3	SURPLUS/(DEFISIT) (1-2)	0	0	0	0	0

4.2 Penjelasan Pos-pos LO

Laporan Operasional (LO) disusun untuk melengkapi pelaporan dari siklus akuntansi berbasis akrual sehingga penyusunan Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca mempunyai keterkaitan yang dapat dipertanggungjawabkan. LO menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas yang tercerminkan dalam pendapatan-LO, beban, dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya.

4.2.1 Pendapatan LO

Realisasi Pendapatan LO Tahun 2019 adalah sebesar Rp.0, sedangkan realisasi Tahun 2018 adalah sebesar Rp 800,

Rincian Pendapatan LO adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Thn 2019	Thn 2018	Naik (Turun)	
		Rp	Rp	%	Rp
1	2	3	4	5	6
	Pendapatan-LO		800		
	PAD-LO	0	0	0	0
	- Pajak Daerah - LO	0	0	0	0
	- Retribusi Daerah - LO	0	0	0	0
	-				

4.2.2 Beban LO

Realisasi Beban LO Tahun 2019 adalah sebesar Rp.3.263.983.066,01, sedangkan realisasi Tahun 2018 adalah sebesar Rp.4.476.482.349,12,.

Rincian Beban LO adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Thn 2019	Thn 2018	Naik (Turun)	
		Rp	Rp	%	Rp
1	2	3	4	5	6
	Beban				
	Beban Operasi	xxx	xxx	xxx	xxx
	- Belanja Pegawai - LO	xxx	xxx	xxx	xxx
	- Beban barang dan Jasa	3.263.983.066,01	4.476.482.349,12	xxx	xxx
	-				
	Beban Transfer	xxx	xxx	xxx	xxx
	- Beban Transfer	xxx	xxx	xxx	xxx
	-	xxx	xxx	xxx	xxx
	-				

4.2.3 Defisit Non Operasional

Realisasi Defisit Non Operasional Tahun 2019 adalah sebesar Rpxxx, sedangkan realisasi Tahun 2018 adalah sebesar Rp0,

Rincian Defisit Non Operasional adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Thn 2018	Thn 2017	Naik (Turun)	
		Rp	Rp	%	Rp
1	2	3	4	5	6
	Defisit Non Operasional				
	- Defisit Penjualan Aset Non Lancar-LO	0	0	0	0

4.2.4 Beban Luar Biasa

Realisasi Beban Luar Biasa Tahun 2019 adalah sebesar Rpxxx, sedangkan realisasi Tahun 2018 adalah sebesar Rp0,

Rincian Beban Luar Biasa adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Thn 2019	Thn 2018	Naik (Turun)	
		Rp	Rp	%	Rp
1	2	3	4	5	6
	Beban Luar Biasa				
	- Beban Luar Biasa	0	0	0	0
	-	0	0	0	0

4.3 Penjelasan Pos-pos Neraca

4.3.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Daerah per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

Keterangan	Th 2019	Th 2018
Kas di Bendahara Pengeluaran-Tunai	-	0
Kas di Bendahara Pengeluaran-Bank	-	0
Jumlah	-	0

4.3.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar masing-masing Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Pajak/Retribusi.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan

Keterangan	Thn 2019	Thn 2018
Kas di Bendahara Penerimaan-Tunai	0	0
Kas di Bendahara Penerimaan-Bank	0	0
Jumlah	0	0

4.3.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp .,-

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

Jenis	Th 2019	Th 2018
Jasa Giro yang belum disetor ke Kas Daerah	0	0
Pajak yang belum disetor	0	0
Honor kegiatan yang belum dibagikan	0	0
Pengembalian belanja belum disetor ke Kas Daerah	0	0
Jumlah	0	0

4.3.4 Piutang

Saldo Piutang per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Piutang merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang Bukan Pajak

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018
Piutang	0	0
Piutang Lainnya	0	0

4.3.5 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek per 30 Desember 2018 dan 2019 adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur dan dapat dilihat pada lampiran

4.3.6 Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Belanja Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

Rincian Belanja Dibayar di Muka

Keterangan	Thn 2019	Thn 2018
xxx	xxx	xxx
xxx	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx

4.3.7 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp.277.490.550.00 dan Rp.506.603.600.00,-

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung

kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan

Persediaan Operasional		
Persediaan OPD	170.422.050	506.603.600
Dropping dari Biro Umum	107.068.500	xxx
-.....	xxx	xxx
Persediaan yang akan dihibahkan	xxx	xxx
-.....	xxx	xxx
xxx	xxx	xxx
Jumlah	277.490.550	506.603.600

Nilai persediaan akhir berasal dari sisa dropping Biro Umum Rp.0 dan sisa persediaan dari hasil pengadaan di Biro (OPD) Rp.0 (berdasarkan berita acara barang persediaan per 31 Desember 2019)

4.3.8 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kenaikan nilai aset tetap Tanah berasal dari pembelian tanah di Tahun 2018. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	xxx
Mutasi tambah:	
Pembelian	xxx
Mutasi kurang:	
Saldo per 31 Desember 2019	xxx

4.3.9 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp.5.471.650.897,49 dan Rp.4.903.570.097,25. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	5.471.650.897,25
Mutasi tambah:	
Pembelian	xxx
Hibah Barang	
Mutasi kurang:	91.300.000
Saldo per 31 Desember 2019	
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2019	(5.319.128.376,49)
Nilai Buku per 31 Desember 2019	152.522.520,77

4.3.10 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp.0 dan Rp.0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	0
Mutasi tambah:	
Pembangunan tambahan ruang kelas	0
Mutasi kurang:	0
Saldo per 31 Desember 2019	0
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2019	0
Nilai Buku per 31 Desember 2019	0

4.3.11 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 30 Juni 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Pada tahun 2018 terjadi mutasi tambah sebesar Rp.0 yang merupakan penambahan jaringan teknologi informasi. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	0
Mutasi tambah:	
Penambahan jaringan teknologi informasi	0
Mutasi kurang:	0
Saldo per 31 Desember 2019	0
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2019	0
Nilai Buku per 31 Desember 2019	0

4.3.12 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp.59.260.543.00,- nilai ini gabungan dari beberapa pilar batas yang harga satuannya dibawah 10 Juta sehingga masuk extra kontabel tidak diakui sebagai aset tetap dan Rp.700.000.000. Aset tetap tersebut berupa barang barang perpustakaan Peta. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk Tahun ini.

4.3.13 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Saldo per 30 Juni 2018 sebesar Rp.0 merupakan mutasi tambah sebesar Rp.0 dan mutasi kurang sebesar Rp.0. Berikut rincian konstruksi dalam pengerjaan per 30 Juni 2019.

4.3.14 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing Rp.5.319.128.376,49 (Lima Milyar Tiga Ratus Sembilan Belas Juta Seratus Dua Puluh Delapan Ribu Tiga Ratus Tujuh Puluh Enam koma Empat Puluh Sembilan Rupiah) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	-	5.319.128.376,49	xxx
2	Gedung dan Bangunan	xxx		xxx
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	xxx	xxx	xxx
4	Aset Tetap Lainnya	xxx		xxx
	Akumulasi Penyusutan	xxx	5.319.128.376,49	xxx

4.3.15 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rpxxx dan Rpxxx. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud berupa software yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	xxx
Mutasi tambah:	
Pembelian	xxx
Mutasi kurang:	xxx
Saldo per 31 Desember 2019	xxx
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2019	xxx
Nilai Buku per 31 Desember 2019	xxx

4.3.16 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp.91.300.000.00,-(Sembilan Puluh Satu Juta Tiga Ratus Ribu Rupiah) dan Rpxxx. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2019	xxx
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap	91.300.000,00
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	xxx
- penghapusan BMN	xxx
Nilai Buku per 31 Desember 2019	xxx

4.3.17 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah	Penjelasan
xxx	xxx	xxx
xxx	xxx	xxx
xxx	xxx	xxx
Total	-	

4.3.18 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp.0 dan Rp.0. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun.

4.3.19 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 852.522.520,76,- (Delapan Ratus Lima Puluh Dua Juta Lima Ratus Dua Puluh Dua Ribu Lima Ratus Sepuluh koma tujuh Puluh Enam Rupiah).

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

4.4 Penjelasan Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

Tabel 5

Laporan Perubahan Ekuitas

Untuk Periode Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2019 Dan 2018

PEMERINTAH PROVINSI/KABUPATEN/KOTA			
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS			
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018			
NO.	URAIAN	Tahun 2019	Tahun 2018
1	EKUITAS AWAL	374.299.407,77	374.299.407,77
2	SURPLUS/DEFISIT-LO	(3.263.983.066,01)	XXX
3	DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDAS LAIN-LAIN	766.449.300,00 - XXX	XXX XXX XXX
	- KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	XXX	XXX
	- KOREKSI ASET TETAP	766.449.300,00	XXX
4	- KOREKSI ATAS BEBAN	XXX	XXX
5	- KOREKSI ATAS PENDAPATAN	XXX	XXX
6	- KOREKSI LAIN-LAIN	XXX	XXX
	JULAH LAIN-LAIN	XXX	XXX
7	TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	XXX	XXX
	EKUITAS AKHIR	852.522.520,76	XXX